

ABSTRAK SKRIPSI

Sebagian besar perusahaan menempatkan arus kas sebagai suatu fungsi keuangan yang pokok. Maka perencanaan dan pengendalian terhadap arus kas dilakukan secara efektif. Kelebihan dalam arus kas harus segera dilakukan alokasi untuk menghindari dana yang menganggur dalam perusahaan. Sedangkan kekurangan dalam arus kas dapat mengganggu kelancaran operasi dan likuiditas perusahaan, maka harus segera dicari penyelesaiannya baik melalui pinjaman dari bank atau pemilik perusahaan.

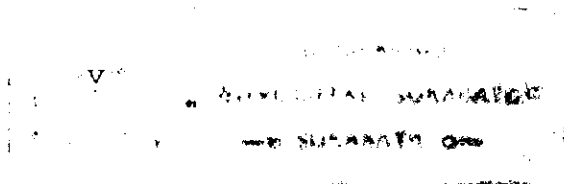
Salah satu pemanfaatan arus kas yang digunakan untuk investasi adalah investasi sediaan bahan baku, dimana sediaan merupakan faktor penting dalam perusahaan, untuk memperlancar operasi dan penjualan. Jumlah investasi sediaan yang terlalu berlebihan, dapat menyebabkan dana menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk kebutuhan yang lainnya, sedangkan investasi sediaan dalam jumlah yang sedikit dapat mengganggu kelancaran operasi produksi dan penjualan yang secara jangka panjang dapat mengakibatkan perusahaan kalah dari pesaing.

Karena pertimbangan pentingnya pengalokasian arus kas untuk kegiatan operasi dan penjualan maka perlu dicari sampai seberapa besar hubungan arus kas akan mempengaruhi investasi untuk sediaan bahan baku. Untuk mempermudah mencari keterkaitan maka dapat dibantu dengan alat statistika, yaitu pengujian regresi linier tunggal, pengujian korelasi dan koefisien determinasi, pengujian anova satu arah.

Dengan pengujian secara statistika akan dapat diketahui seberapa besar hubungan tersebut dan seberapa besar investasi sediaan bahan baku yang akan dilakukan dilihat dari arus kas yang dimiliki suatu periode tertentu.

Untuk melaksanakan pengujian maka dilakukan dengan melaksanakan studi pendahuluan, studi pustaka, pengumpulan data dan pengolahan data, dimana data yang diolah diperoleh dari data historis PT X, dimana ada 2 data utama yang digunakan. Data tersebut adalah data arus kas dan data pembelian atau investasi sediaan bahan baku, data yang diolah hanya diambil selama 4 tahun terakhir, sesuai dengan pertimbangan bahwa sediaan bahan baku hanya dapat diikuti paling lama selama 4 tahun, sebab sesudah periode tersebut maka semua sediaan habis digunakan untuk produksi.

Hasil pengolahan data dan pengujian statistik member-



ikan konklusi bahwa masih banyak pertimbangan di luar arus kas dalam melakukan kebijakan investasi sediaan bahan baku. Pertimbangan di luar arus kas dapat dipengaruhi oleh harga sediaan yang berlaku, kebijakan pemerintah yang berlaku, strategi perusahaan dan pertimbangan lain sesuai kebijakan manajemen perusahaan. Diharapkan hasil pengolahan data akan dapat digunakan untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, dalam mengambil keputusan manajemen yang berhubungan dengan kebijakan investasi sediaan bahan baku di masa yang akan datang.

